

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) merupakan instansi yang mempunyai tanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan. DISKOMINFO memiliki tugas pokok untuk membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah serta tugas pembantuan dalam bidang komunikasi dan informatika, statistik, dan juga persandian.

Saat ini penggunaan teknologi informasi semakin kompleks dan juga berkembang dengan pesat, sehingga diperlukan tata kelola teknologi informasi yang baik untuk memastikan bahwa teknologi informasi digunakan secara efektif dan juga efisien. Semakin banyaknya data serta informasi yang disimpan dan juga diproses oleh sistem teknologi informasi, risiko keamanan informasi juga semakin tinggi. Risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi tidak hanya terkait dengan keamanan informasi, tetapi terkait dengan ketersediaan, integritas, serta kualitas data. Sehingga dibutuhkan tata kelola yang baik untuk memastikan bahwa risiko terkait dengan penggunaan teknologi informasi dapat dikelola dengan baik.

Salah satu metode evaluasi tata kelola teknologi informasi adalah *Control Objective and related Technology* (COBIT), yang dirancang sebagai alat bantu dalam memecahkan permasalahan pada *IT Governance* dalam memahami, mengelola, serta mengoptimalkan keuntungan yang berhubungan dengan sumber

daya informasi organisasi. COBIT 2019 adalah kerangka kerja yang digunakan pada penelitian ini. Pada *framework* COBIT 2019 terdapat domain APO, BAI, DSS, EDM, dan MEA. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika (APTIKA) Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Tasikmalaya, proses COBIT 2019 yang digunakan yaitu BAI02, DSS02, dan MEA01.

Sumber daya manusia di pemerintah Kota Tasikmalaya masih kurang apabila dibandingkan dengan daerah lain, karena sumber daya manusia dan perangkat pendukung lainnya masih sangat terbatas. Kurangnya jumlah sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih dapat menghambat kemampuan untuk menjalankan fungsi teknologi menjadi tidak optimal.

Infrastruktur yang kurang memadai juga dapat menjadi kendala dalam pengelolaan teknologi informasi yang efektif. Misalnya keterbatasan dalam perangkat keras yang usang dapat menghambat kemampuan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Tasikmalaya untuk menjalankan operasional teknologi informasi dengan efisien.

Keterbatasan anggaran dapat menghambat kemampuan untuk mengimplementasikan praktik tata kelola teknologi informasi yang optimal. Dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk perawatan-perawatan dan juga pembangunan sistem yang ditunjang oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai.

Berdasarkan dengan hal-hal tersebut, terdapat penelitian terkait yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu evaluasi tata kelola TI menggunakan

COBIT 5 (Kasitha *et al.*, 2019). Dengan melakukan evaluasi tata kelola TI pada DISKOMINFO Kota Tasikmalaya menggunakan COBIT 2019 yang diharapkan dapat membantu mengidentifikasi kelemahan serta memperbaiki tata kelola teknologi informasi yang ada. Evaluasi ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas dari pelayanan yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Tasikmalaya kepada masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi secara efektif dan juga efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah bagaimana melakukan evaluasi tata kelola TI menggunakan COBIT 2019 pada DISKOMINFO Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi tata kelola TI pada DISKOMINFO Kota Tasikmalaya dengan mengidentifikasi tingkat kapabilitas pada kondisi saat ini (*as is*), kondisi yang diinginkan (*to be*), mengetahui kesenjangan (*gap*), serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan proses COBIT 2019 domain BAI02, DSSO2, dan MEA01.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian evaluasi tata kelola TI dilakukan di DISKOMINFO Kota Tasikmalaya menggunakan COBIT 2019 menggunakan proses yang telah disesuaikan dengan permasalahan yang ada berdasarkan hasil wawancara. Diagram

RACI digunakan sebagai acuan pemetaan untuk observasi dan penyebaran kuesioner.

1.5 Manfaat Penelitian

Mengetahui kondisi dari tata kelola TI di DISKOMINFO Kota Tasikmalaya menggunakan COBIT 2019, diharapkan dari hasil mengevaluai tata kelola TI ini dapat membantu untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi dalam memaksimalkan tata kelola TI.